



**KERJASAMA INDONESIA- UNITED NATION HIGH COMMISSIONER FOR
REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI MASALAH PENGUNSI DI
TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU PERODE 2014-2016**

SKRIPSI

MUHAMMAD AWWALUDIN NUGROHO

1310412066

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2017



**KERJASAMA INDONESIA- UNITED NATION HIGH COMMISSIONER FOR
REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI MASALAH PENGUNSI DI
TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU PERIODE 2014-2016**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hubungan
Internasional**

MUHAMMAD AWWALUDIN NUGROHO

1310412066

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyakatan dengan benar.

Nama : Muhammad Awwaludin Nugroho

NIM : 1310412066

Tanggal : 17 Juli 2017

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 2017

Yang Menyatakan,



(Muhammad Awwaludin Nugroho)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Awwaludin Nugroho
NIM : 1310412066
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengerahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Kerjasama Indonesia – UNHCR dalam Menangani Masalah Pengungsi di Tanjung Pinang Kepulauan Riau Periode 2014-2016.

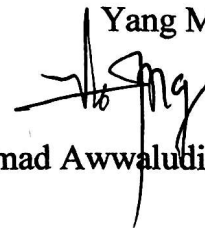
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal:

Yang Menyatakan,



(Muhammad Awwaludin Nugroho)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Muhammad Awwaludin Nugroho

NRP : 1310412066

Program Studi : Hubungan Internasional

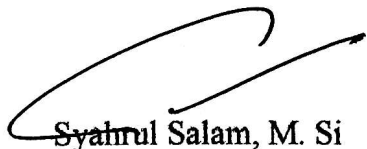
Judul Skripsi : Kerjasama Indonesia – United Nation High Commissioner for Refugees (UNHCR) dalam Menangani Masalah Pengungsi di Tanjung Pinang Kepulauan Riau Periode 2014-2016

Telah Berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



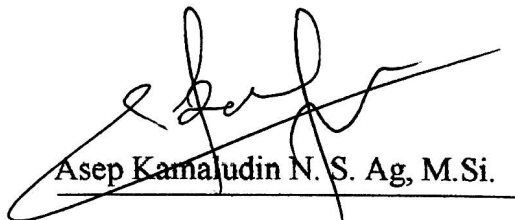
Dr. Fredy B. L. Tobing

Pembimbing



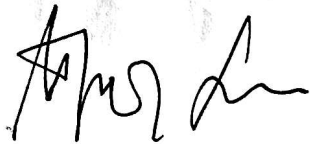
Syahrul Salam, M. Si

Penguji Lembaga



Asep Kamaludin N. S. Ag, M.Si.

Ka. Prodi



Drs. I Gede Wisura, M. Si

Pengarah Ahli



Dr. Antar Venus, MA.

Dekan

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 17 Juli 2017

**KERJASAMA INDONESIA- UNITED NATION HIGH COMMISSIONER
FOR REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI MASALAH
PENGUNGSIS DI TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU 2014-2016**

MUHAMMAD AWWALUDIN NUGROHO

131.0412.066

Abstrak

Pengungsi merupakan salah satu perkembangan isu yang dirasakan oleh masyarakat internasional akibat dari transformasi dari konsep keamanan, yaitu keamanan non-tradisional. Karenanya, keamanan tidak lagi bermakna untuk negara saja, namun bermakna juga bagi keamanan manusia. Dalam penelitian ini penulis berupaya memberikan gambaran terkait upaya Indonesia dan UNHCR terkait masalah Pengungsi di Tanjung Pinang. Indonesia menjadi negara transit bagi pengungsi sebelum mereka menuju ke negara tujuan, seperti Australia. Jumlah pengungsi yang masuk ke Indonesia terus bertambah. Disisi lain, Indonesia tidak memiliki peraturan untuk mengatasi permasalahan ini. Dalam menganalisa penelitian ini penulis menggunakan Konsep Refugee, Konsep Human Rights, Konsep Organisasi Internasional dan Teori Kerjasama Internasional. Penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer maupun sekunder melalui wawancara serta analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isu pengungsi merupakan isu yang tidak bisa ditangani oleh Indonesia, sehingga dibutuhkan kerjasama dan upaya untuk saling mendukung oleh UNHCR selaku aktor yang bertanggung jawab atas pemberian status legal bagi pengungsi.

Kata kunci: Pengungsi, Human rights, Konvensi 1951, Kerjasama, UNHCR.

**KERJASAMA INDONESIA- UNITED NATION HIGH COMMISSIONER
FOR REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI MASALAH
PENGUNGS DI TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU 2014-2016**

MUHAMMAD AWWALUDIN NUGROHO

131.0412.066

Abstract

Refugees are one of the development issues perceived by the international community as a result of the transformation of the security concept, namely non-traditional security. Therefore, security is no longer meaningful to the state alone, but also to human security. In this study the authors attempt to provide an overview of the efforts of Indonesia and UNHCR related to the problem of Refugees in Tanjung Pinang. Indonesia becomes a transit country for refugees before they go to destination countries, such as Australia. The number of refugees who enter Indonesia continues to grow. On the other hand, Indonesia has no rules to address this issue. In analyzing this research the author uses Refugee Concepts, Human Rights Concepts, International Organization Concepts and International Cooperation Theory. The author uses Qualitative research methods, with data collection techniques using primary and secondary data through interviews and data analysis. The results of this study indicate that the issue of refugees is an issue that can not be handled by Indonesia, so it takes cooperation and efforts to support each other by UNHCR as an actor who is responsible for providing legal status for refugees.

Keywords: Refugees, Human rights, Convention 1951, Cooperation, UNHCR.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis penjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan sehat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul Kerjasama Indonesia – UNHCR dalam Menangani Masalah Pengungsi di Tanjung Pinang Periode 2014-2016. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberikan kemudahan serta keridoaannya. Kedua Orang Tua saya, Ayah, Bunda, ketiga kakak kandung saya dan Didya. Terimakasih atas semua doa dan dukungannya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Antar Venus, MA. selaku Dekan FISIP UPN ‘Veteran’ Jakarta.
3. Bapak Asep Kamaluddin, M.Si. selaku Kaprogdi Hubungan Internasional.
4. Bapak Dr. Fredy B. L. Tobing selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan terhadap skripsi penulis.
5. Pengstrat berkah: Resa dan Hamidun, terimakasih atas semua doa serta support yang kalian berikan kepada penulis.
6. YOLO grup: Eko, Bram, Edwin, Aryo, Resa, Sergio, Reza, terimakasih atas support dan kerjasama nya selama ini.
7. Dan terakhir, terima kasih banyak untuk teman-teman Asrama Sulaimaniyah, LDK USWAH UPNVJ, Mas dan Mba Pimpinan Protokol Direktorat Jenderal Imigrasi KEMENKUMHAM, AMP Cosplayer: Yutaka, Neko, Lhala, Sai, Putra, Mizukana, serta siapapun yang ikut mendoakan serta mensupport penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 2017

(Muhammad Awwaludin Nugroho)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Fokus Pembahasan.....	9
I.3 Tujuan Penulisan.....	10
I.4 Manfaat Penulisan.....	11
I.5 Tinjauan Kepustakaan	11
I.6 Kerangka Pemikiran	17
I.7 Alur Pemikiran.....	26
I.8 Asumsi	26
1.9 Metode Penelitian.....	27
1.0 Sistematika Penulisan.....	28

BAB II MASALAH PENGUNGSIS DI TANJUNG PINANG

II.1 Sejarah Pengungsi di Indonesia.....	30
II.2 Jalur dan Modus Pengungsi.....	35
II.3 Rumah Detensi Imigrasi Tanjung Pinang.....	37
II.4 Penentuan Status.....	42
II.5 Layanan Bantuan	44
II.6 Permasalahan Sosial	45

BAB III UPAYA INDONESIA-UNHCR DALAM PENANGANAN PENGUNGSI DI TANJUNG PINANG

III.1 UNHCR di Indonesia	48
III.2 Penanganan	51
III.2.1 Pengenalan orang-orang yang menjadi perhatian UNHCR	52
III.2.2 Perlindungan Sementara.....	54
III.3 Penampungan	55
III.3.1 Tempat Penampungan.....	55
III.3.2 Fasilitas	56
III.3.3 Pelatihan.....	56
III. Pengamanan	58
III.4.1 Wanita	58
III.4.2 anak-anak	59
III.5 Pengawasan	59
III.5.1 Aktifitas.....	59
III.5.2 Tindakan.....	60
III.6 Pendanaan	60
III.7 Peran Kementerian Luar Negeri.....	61
III.8 Hambatan	62

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan	63
IV.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1: Jumlah Detensi di Rudenim Tanjung Pinang 2014.....	40
Tabel 2: Jumlah Detensi di Rudenim Tanjung Pinang 2015.....	40
Table 3: Jumlah Detensi di Rudenim Tanjung Pinang 2016.....	41
Tabel 4: Jumlah Pengungsi di Indonesia.....	50
Grafik 5: Rudenim Tanjung Pinang	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Rute Migrasi Pengungsi	4
Gambar 2: Pulau Tanjung Pinang	8
Gambar 3: Rute Perjalanan Pengungsi ke Tanjung Pinang	35
Gambar 4: Rute Tanjung Pinang.....	36
Gambar 5: Peta Sebaran Rudenim di Seluruh Indonesia	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 MoU Komnas HAM

Lampiran 2 Peraturan Imigrasi

Lampiran 3 Perpres 125 Tahun 2016

Lampiran 4 Wawancara

DAFTAR SINGKATAN

DUHAM	: Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia
HAM	: Hak Asasi Manusia
IGO	: International Governmental Organizations
IOM	: International Organization For Migrations
KEMLU	: Kementerian Luar Negeri
MENLU	: Menteri Luar Negeri
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RSD	: Refugee Status Determination
RUDENIM	: Rumah Detensi Imigrasi
UNHCR	: United Nation High Commissioner For Refuugess